

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kasus pembunuhan ‘Vina Cirebon’ merupakan kasus pembunuhan sepasang kekasih Vina dan Eky pada tahun 2016 silam. Disebut ‘Vina Cirebon’ karena latar belakang kejadian peristiwa penemuan Vina dan Eky terjadi di Cirebon. Pada awal penemuan tidak berdayanya Vina dan Eky polisi mengklaim sepasang kekasih tersebut tak berdaya akibat kecelakaan lalu lintas, namun setelah dilakukan investigasi lebih lanjut pihak kepolisian mengklaim tak berdayanya Vina dan Eky diakibatkan pembunuhan. Kasus pembunuhan tersebut ramai kembali diperbincangkan akibat keberlanjutan investigasi mengenai pelaku pembunuhan dalam kasus tersebut yang sampai saat ini belum menemukan titik terang. Berbagai portal media *online* berita berusaha membantu melalui pemberitaan dengan data yang telah diduplikasinya melalui investigasi maupun wawancara langsung.

Pemberitaan terkait kasus pembunuhan ‘Vina Cirebon’ dari berbagai portal berita *online* memiliki gaya dan khas masing-masing dalam membawakan beritanya. Di sisi lain portal berita yang kurang independen akan mempengaruhi pembawaan berita yang berpengaruh pada penangkapan informasi pembaca. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis mendalam terkait portal berita *online* dalam membawakan berita terkait suatu peristiwa atau kasus, salah satunya cara dalam menganalisis pemberitaan adalah teknik analisis *framing*.

Fokus dari berita yang akan dilakukan analisis pada kasus pembunuhan Vina adalah berita terkait yang menyertakan kelibatan mantan kapolres Cirebon yang sebelumnya menangani kasus tersebut. Latar belakang pemilihan fokus tersebut

dikarenakan kasus Vina yang tak kunjung usai namun dua mantan anggota kapolres Cirebon tersebut promosi jabatan menjadi jenderal yang dapat disimpulkan terdapat lepas tanggung jawab dari pihak aparat

Eriyanto (dalam Lugito et al., 2022) menjelaskan bahwa *framing* adalah proses seleksi dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari suatu realitas dalam sebuah teks komunikasi. Proses ini melibatkan pemilihan dan penekanan pada definisi permasalahan yang diangkat, menjelaskan bagaimana permasalahan tersebut muncul, serta nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Selain itu, *framing* juga mencakup cara penyelesaian masalah yang dikemukakan dalam teks tersebut. Dengan kata lain, *framing* adalah cara untuk menyajikan realitas tertentu agar terlihat lebih menonjol dalam komunikasi. Ini melibatkan proses di mana beberapa aspek dari realitas ditekan dan dipilih agar lebih terlihat dalam teks, menjelaskan bagaimana masalah bisa timbul, nilai-nilai yang terlibat, serta cara-cara penyelesaian masalah.

Menurut (Nurhadi, 2015), Analisis *framing* merupakan pendekatan terbaru dalam analisis wacana, yang khusus digunakan untuk menganalisis teks media. Pendekatan ini fokus pada bagaimana media membingkai atau menyajikan informasi dengan cara tertentu, mempengaruhi persepsi dan pemahaman publik terhadap isu-isu yang dilaporkan. Dengan menggunakan analisis *framing*, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana media memilih, menekankan, dan menginterpretasikan elemen-elemen dalam berita, serta bagaimana cara tersebut membentuk pandangan dan respons audiens terhadap berbagai permasalahan.

Analisis *framing* adalah metode yang digunakan untuk memahami bagaimana seorang jurnalis memilih dan menyusun isu dalam berita. Metode ini memfokuskan pada bagaimana berita diseleksi dan ditulis dengan sudut pandang tertentu. Analisis ini membantu kita melihat bagaimana berbagai elemen dari sebuah berita dipilih dan dikemas untuk memberikan gambaran tertentu mengenai isu yang diangkat. Melalui analisis *framing*, kita dapat memahami bagaimana jurnalis mengarahkan perhatian pembaca pada aspek-aspek tertentu dari sebuah isu, termasuk cara permasalahan tersebut dipresentasikan, nilai-nilai yang disorot, serta solusi yang ditawarkan (Kriyantono, 2019).

Analisis *framing* yang dilakukan peneliti yaitu *framing model* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki . Menurut perspektif Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, *framing* adalah salah satu pendekatan terkemuka dalam studi *framing* yang digunakan untuk menganalisis bagaimana media menyajikan suatu peristiwa atau isu. Dalam pendekatan ini, Pan dan Kosicki memperkenalkan model yang dikenal sebagai *framing devices* atau perangkat *framing*. Perangkat ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana media membingkai informasi melalui berbagai elemen yang secara struktural membentuk pesan berita. Perspektif ini menekankan pentingnya struktur teks media dan bagaimana elemen-elemen tertentu dipilih dan disusun untuk mempengaruhi pemahaman khalayak terhadap realitas.

Penelitian *framing* yang menjadi titik persoalan adalah bagaimana realitas atau peristiwa dikonstruksi oleh media. Lebih spesifiknya, bagaimana media membingkai peristiwa dalam konstruksi tertentu. Sehingga yang menjadi titik

perhatian bukan apakah media memberikan efek negatif atau positif, melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media, (Eriyanto, 2002). Metode seperti ini berusaha mengerti, menafsirkan makna dari suatu teks dengan jalan menguraikan bagaimana media membingkai isu. Peristiwa yang sama bisa dibingkai secara berbeda oleh media, (Eriyanto, 2002).

Berita *online* kini menjadi salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat modern, memungkinkan akses berita secara cepat dan fleksibel kapan saja dan di mana saja. Keberadaan media daring telah mengubah cara masyarakat mengonsumsi informasi, menggantikan media cetak dengan platform digital yang lebih praktis dan interaktif (Nuriadin & Harumike, 2021). Dalam bidang jurnalisme, internet mempermudah jurnalis untuk menyampaikan berita secara real-time, sementara pembaca dapat mengikuti perkembangan terbaru melalui perangkat seluler atau komputer. Selain itu, berita online juga memberikan ruang bagi audiens untuk berpartisipasi aktif dengan mengomentari atau berbagi artikel di media sosial.

Berita online telah membawa berbagai dampak bagi penggunanya, baik positif maupun negative (Damara et al., 2023). Dengan berita online, masyarakat kini dapat mengakses informasi secara instan dan luas melalui perangkat seperti ponsel atau komputer, memungkinkan mereka untuk tetap terinformasi kapan saja dan di mana saja. Fitur ini sangat bermanfaat untuk mengikuti perkembangan peristiwa terkini, mulai dari berita politik, ekonomi, hingga budaya populer. Di sisi lain, kemudahan akses ini juga menghadirkan beberapa tantangan, seperti maraknya berita palsu atau hoaks yang dapat menyesatkan publik, serta adanya potensi

kecanduan informasi yang bisa berdampak pada kesehatan mental dan mengurangi waktu untuk interaksi sosial yang nyata.

Peristiwa nyata yang bisa diambil dan kita rasakan bersama adalah terdapat perubahan pada kebiasaan dalam mengakses berita. Didukung dengan meningkatnya penetrasi internet, orang-orang kini lebih sering mengandalkan platform digital untuk mendapatkan berita secara cepat dan real-time (Firth et al., 2019). Kebiasaan melihat berita pun berubah, di mana masyarakat lebih memilih untuk membaca berita *online* atau menonton berita secara streaming melalui perangkat yang terhubung dengan internet, menggantikan media cetak dan siaran televisi tradisional. Berbagai portal berita dan aplikasi media sosial kini menjadi sumber utama bagi banyak orang untuk tetap terupdate dengan informasi terkini.

Penulis memilih media berita *online* Tempo dan Tirto sebagai objek penelitian karena keduanya memiliki karakteristik yang berbeda dalam penyajian berita, yang memungkinkan analisis *framing* yang komprehensif. Tempo sebagai salah satu platform berita terkemuka yang dikenal dengan independensinya serta kritis dalam memaparkan pemberitaan. Media ini sering kali menyajikan berita dengan sudut pandang yang faktual dengan menampilkan data dan latar belakang dari sumber terpercaya maupun observasi secara langsung serta tingkat penulisan jurnalisisme yang sangat profesional. Hal ini memberikan kesempatan untuk menganalisis bagaimana kasus pembunuhan ‘Vina Cirebon’ diberitakan dari kronologi sampai tindak lanjut ranah hukum dan bagaimana *framing* yang digunakan dapat memengaruhi persepsi audiens internasional.

Di sisi lain, Tirto merupakan salah satu media berita *online* yang dapat dikatakan ‘berani’ dalam mengungkap beberapa kasus dalam pemberitaannya. Tirto.id dikenal dengan gaya pemberitaannya yang mengedepankan kedalaman analisis dan penyajian yang berbasis data. Media ini cenderung menghindari sensasionalisme, dan lebih memilih menyampaikan informasi secara objektif, akurat, serta transparan. Dalam pemberitaannya, Tirto.id sering kali menggunakan pendekatan jurnalistik investigatif, yang mengutamakan riset mendalam dan verifikasi fakta sebelum dipublikasikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti berfokus mengambil penelitian berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Penanganan Kasus Pembunuhan ‘Vina Cirebon’ Pada Tempo.co Dan Tirto.id (Periode Mei-Agustus 2024)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat peneliti yaitu bagaimana pembingkaiian terhadap pemberitaan penanganan kasus pembunuhan Vina Cirebon pada Tempo.co dan Tirto.id periode Mei-Agustus 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian terkait penanganan kasus pembunuhan Vina pada Tempo.co dan Tirto.id periode Mei-Agustus 2024.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang studi komunikasi dan media, khususnya dalam teori *framing*. Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini meliputi:

1. Memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana teori *framing* diterapkan dalam konteks pemberitaan kasus pembunuhan, serta bagaimana perbedaan media dapat memengaruhi *framing* berita.

2. Menambah literatur mengenai analisis *framing* dalam media berita *online*, khususnya dalam perbandingan antara media internasional dan lokal.

3. menyempurnakan metodologi penelitian dalam analisis *framing* dengan memberikan contoh konkret dari pemberitaan suatu kasus pembunuhan, serta menawarkan pendekatan baru dalam analisis kosakata dan penonjolan informasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Pihak Media

Memberikan wawasan bagi jurnalis dan editor tentang bagaimana *framing* dapat mempengaruhi persepsi *audiens*, serta menawarkan panduan untuk meningkatkan kualitas pemberitaan dan memperhatikan dampak bahasa serta *framing*.

2. Bagi Pembaca dan Audiens

Meningkatkan kesadaran pembaca tentang bagaimana berita dipresentasikan dan dibingkai oleh media, sehingga dapat membantu mereka dalam mengevaluasi informasi secara lebih kritis.

3. Bagi Peneliti dan Akademisi

Menyediakan data dan analisis yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang komunikasi, media, dan studi budaya, serta sebagai dasar untuk studi perbandingan di bidang lain.